



Edukasi Literasi Keuangan pada Anak-Anak TPQ Baitul Muttaqin Kecamatan Bungus Teluk Kabung

¹Anatia Agusti, ²Devi Edriani, ³Hamidah Rahim

^{1,2} Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK

³ Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK

¹anatiaagusti@upiyptk.ac.id, ²deviedriani27@gmail.com*, ³hamidahrahim@upiyptk.ac.id

Abstract

Community Service is one of the tasks in the tri dharma of higher education that must be carried out and planned by the study program and the lecturers. This activity is a means for study programs and lecturers to contribute to society through the scientific field being developed. Based on the initial communication from the Community Service team with mosque administrators who wanted special knowledge to be obtained by TPQ children outside of knowledge in formal education. Given the lack of awareness of financial literacy, we agreed to conduct financial literacy education at TPQ Baitul Muttaqin, Bungus Teluk Kabung District. This activity is expected to be able to provide TPQ students with an understanding of financial literacy, motivate students to be wise in financial management, and teach students how to manage finances properly so that habits are created that will have an impact on economic health and positive behavior in the future. This education will be carried out by providing socialization and carrying out practical activities for making piggy banks. The service method used is in the form of socialization education with the stages divided into 4 (four) stages, namely the preparation stage, the implementation stage, the program evaluation stage, and the reporting stage. The result of this educational activity is an increase in knowledge and skills that are getting better for students.

Keywords: Education, Literacy, Finance, Saving

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu tugas dalam tridarma perguruan tinggi yang harus dilakukan dan direncanakan oleh program studi maupun pihak dosen. Kegiatan ini menjadi sarana prodi dan dosen untuk berkontribusi pada masyarakat sesuai bidang keilmuan yang dikembangkan. Berdasarkan komunikasi awal tim Pengabdian Masyarakat dengan pengurus masjid yang menginginkan adanya pengetahuan khusus yang didapatkan oleh anak-anak TPQ di luar dari pengetahuan pada pendidikan formal. Mengingat minimnya kesadaran akan melek literasi keuangan, maka kami sepakat untuk melakukan edukasi literasi keuangan pada TPQ Baitul Muttaqin Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada siswa TPQ mengenai literasi keuangan, memotivasi siswa untuk bijak dalam pengelolaan keuangan dan mengajarkan siswa cara mengelola keuangan dengan baik agar tercipta kebiasaan yang nantinya akan berdampak pada kesehatan ekonomi dan perilaku positif di masa yang akan datang. Edukasi ini akan dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi dan melakukan kegiatan praktek pembuatan celengan. Metode pengabdian yang dilakukan adalah berbentuk edukasi sosialisasi dengan tahapannya dibagi kedalam 4 (empat) tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi program, dan tahap pelaporan. Hasil dari kegiatan edukasi ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang semakin membaik kepada siswa.

Kata kunci: Edukasi, Literasi, Keuangan, Menabung

© 2023 JLARI

1. Pendahuluan

Literasi (Literacy) merupakan dasar seseorang untuk mampu mempelajari kehidupan sepanjang hidupnya.

Literasi memiliki peran penting untuk meningkatkan kemampuan diri manusia dengan ranah masa depan yang lebih baik. Persepsi salah tentang literasi yang

selama ini terjadi di masyarakat adalah literasi diartikan sebagai kemelek-hurufan. Seseorang yang mengartikan bahwa literasi hanya sebatas alat kemelek-hurufan akan menganggap literasi sebagai harafiah dan teknis saja, tidak secara budaya yang mendalam. Oleh karena persepsi yang salah itu, literasi dianggap sebatas keberaksaraan [1]. Literasi diartikan sebagai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan tidak untuk dapat sekedar hidup dari segi finansial, tetapi juga sebagai suatu yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri secara sosial, ekonomi dan budaya dalam kehidupan modern [2]. Multiliterasi atau literasi di era digital ini merupakan kemampuan membaca, menulis, melukis, menari, ataupun kemampuan melakukan kontak dengan berbagai media yang memerlukan literasi yang dipandang sebagai cara untuk menemukan dan membuat makna dari berbagai bentuk epresentasi yang ada di sekitar kita [2][3]. Keuangan dipandang sebagai ilmu karena itu berkaitan dengan konsep, proporsi, prinsip, teori, dan model ilmu keuangan. Keuangan merupakan pengetahuan dan seni dalam Menyusun keuangan yang mempunyai pengaruh dalam hidup setiap orang maupun setiap kelompok organisasi [4]. Jadi keuangan dapat disimpulkan sebagai pengetahuan dalam mengatur dan mengelola uang berdasarkan konsep dan model ilmu keuangan.

Edukasi Literasi Keuangan merupakan sebuah pemahaman yang komprehensif serta mendalam tentang pengelolaan keuangan pribadi ataupun keluarga yang membuat seseorang memiliki kuasa, pemahaman dan keyakinan terhadap keputusan keuangan yang diambil [5][6]. Pendidikan literasi keuangan sebagai kemampuan membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang memengaruhi kesejahteraan materi. Pengambilan keputusan keuangan bagi anak-anak khususnya usia belia memerlukan skill dan knowledge tentang keuangan. Namun ketersediaan informasi tentang finansial literasi untuk mereka masih kurang (poor). Sumber Informasi mengenai konsep ekonomi dan keuangan, selain diperoleh dari lembaga pendidikan formal atau sekolah, juga dapat berasal dari keluarga, kelompok terdekatnya (peers) dan media.

Pendidikan keuangan sebagai peluang keuangan mikro dan program pendidikan keuangan global (GFEP), membangun pengetahuan, keahlian, 2 sikap dan perilaku yang memungkinkan individu untuk membuat pertimbangan berbasis informasi dan keputusan yang

efektif mengenai kegunaan dan manajemen keuangan [7]. Pendidikan keuangan akan memperluas pengetahuan tentang pilihan-pilihan keuangan dan prinsip-prinsip keuangan, membangun keahlian untuk menggunakan alat-alat keuangan, dan membangun sikap, serta perilaku yang mendukung manajemen keuangan yang efektif. Pendidikan keuangan memberikan fondasi bagi individu untuk melatih pilihan-pilihan keuangan, yang mana dikhususkan bagi dunia keuangan mikro dengan produk-produk dan jasa-jasa keuangan digunakan secara tepat sasaran [8].

Berdasarkan hadist nabi Muhammad SAW yang artinya tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang lahat memberikan makna bahwa tidak ada batasan atau ketentuan usia untuk menuntut ilmu. Penyampaian edukasi literasi keuangan sedini mungkin akan memberikan penanaman nilai dan pembiasaan yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh positif dalam perilaku dan pengambilan keputusan, tidak terkecuali dalam pengelolaan keuangan [9]. Literasi keuangan bukan sesederhana mengenalkan uang kepada anak-anak, tetapi lebih kepada memberikan pemahaman mengenai konsep keuangan. Bagaimana anak mengenal nilai-nilai keuangan, memahami cara mengelola keuangan, bisa menentukan mana yang menjadi kebutuhan dan keinginan. Jika anak memahami mana yang menjadi kebutuhan dan keinginan ini akan berdampak pada kebiasaan dikemudian hari oleh anak tersebut. Mereka akan terhindar dari perilaku konsumtif dan paham bagaimana cara menelola uang dengan baik hingga terciptanya ekonomi yang sehat.

Pendidikan keuangan tidak bisa kita abaikan keberadaannya, mengandalkan apa yang ada di sekolah saja tidak membantu memperdalam pemahaman anak-anak apalagi kurangnya dukungan dari keluarga. karena tidak sedikit orangtua berpikir bahwa belum saatnya untuk mengenalkan pengelolaan keuangan kepada anak, seperti pemikiran orang tua yang memberikan uang belanja untuk anak tanpa ingin tau digunakan untuk apa dan bagaimana pemanfaatan uang yang sudah diberikan. Hal ini nantinya akan membuat anak berperilaku konsumtif karena tidak adanya control yang baik.

Pelaksanaan literasi keuangan bisa kita lakukan dimana saja, termasuk di TPQ Baitul Muttaqin Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Pengurus TPQ yang sangat berharap bahwa selain memperoleh ilmu baca tulis al-qur'an dan ilmu agama, anak-anak bisa

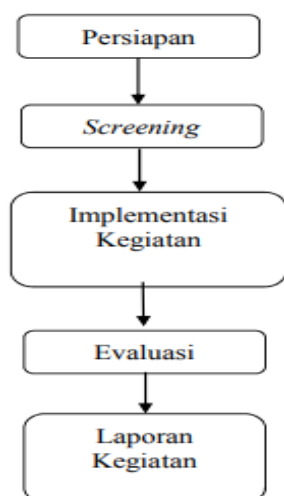
mendapatkan ilmu yang tidak mereka peroleh dari pendidikan formal. Oleh sebab itu, penting rasanya untuk melaksanakan edukasi literasi keuangan pada siswa TPQ, sehingga wawasan dan pemahaman mereka mengenai keuangan bisa lebih baik. Selain memberikan edukasi literasi, ada baiknya disertai contoh pengelolaan keuangan yang baik yaitu dengan cara menabung. Supaya anak-anak semangat mempraktekan ilmu yang didapat, tim Pengabdian Kepada Masyarakat sepakat untuk mengajarkan teori dan praktek pembuatan celengan sederhana agar nantinya ilmu yang didapat bisa di aplikasikan dengan baik. Menabung akan mengarahkan anak-anak dalam mengelola keuangan karena menabung memberikan manfaat untuk bisa hidup hemat dan efisien tapi bukan berarti pelit.

Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa TPQ mengenai literasi keuangan, memotivasi siswa untuk bijak dalam pengelolaan keuangan dan mengajarkan siswa cara mengelola keuangan dengan baik agar tercipta kebiasaan yang nantinya pada kesehatan ekonomi dan perilaku positif di masa yang akan datang.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan terlebih dahulu dengan melakukan studi lapangan dan literatur mengenai kebutuhan yang cocok untuk anak-anak TPQ dalam memahami literasi keuangan. Data-data dikumpulkan dan dianalisa untuk menemukan materi yang sesuai yang diberikan kepada anak-anak TPQ dalam rangka memahami literasi keuangan.

Implementasi kegiatan dapat diuraikan [6][10] sebagai berikut:



2.1. Diagram Proses Implementasi Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

- Analisa fenomena secara umum dan khusus dengan melakukan wawancara awal;
- Pembentukan tim PKM, pembentukan tim disesuaikan dengan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra;
- Menentukan teknik penyampaian yang tepat;
- Menyiapkan materi;
- Koordinasi tim dan mitra, perencanaan pelaksanaan program PKM secara konseptual.

2. Screening

Setelah memaksimalkan persiapan, screening kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan :

- Menyiapkan pembicara dan panitia pelaksana
- Memastikan platform yang tepat dalam pemberian materi
- Memastikan semua kebutuhan acara terpenuhi seperti materi dan ketersediaan jaringan

3. Implementasi Kegiatan

Pemberian edukasi, pemahaman dan keterampilan dengan materi :

- Penanaman nilai-nilai literasi Keuangan;
- Pentingnya mengatur keuangan;
- Menentukan skala prioritas ;
- Contoh pengelolaan keuangan;
- Bagaimana cara membuat celengan sederhana.

4. Rancangan Evaluasi

Untuk menilai keberhasilan program, psikoedukasi ini dirancang penilaian :

- 50% peserta aktif dalam acara ini dengan berkomentar dan bertanya
- Terlaksana semua kegiatan sesuai jadwal dan teknis
- Peserta memahami materi yang disampaikan
- Pernyataan kepuasan dari peserta.

5. Laporan Kegiatan Penyusunan

Laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung-jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi.

Partisipasi Mitra

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program diharapkan mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menjadi peserta edukasi literasi keuangan berupa; menerima materi, tanya jawab, serta hal-hal lain diberikan selama proses kegiatan berlangsung.
- b. Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses kegiatan berjalan.
- c. Siswa membawa botol bekas dan kertas kado, serta lem untuk membuat celengan sederhana.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemahaman tentang literasi keuangan pada anak harus diberikan sedini mungkin agar mereka menjadi bijak dalam mengelola uang yang mereka punya. Sejalan dengan itu, konsep tentang hidup sederhana dan hemat perlu ditanamkan agar dapat terhindar dari perilaku konsumtif dan pemborosan. Hemat berarti hati-hati dalam membelanjakan uang, tidak boros, disesuaikan dengan pendapatan dan kemampuan. Dan juga harus ditanamkan tentang bagaimana hidup sederhana dan tidak berlebih-lebihan.

Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) UPI YPTK melaksanakan sosialisasi dan edukasi tentang literasi keuangan pada anak-anak TPQ Baitul Muttaqin Bunggus Teluk Kabung Padang yang dilaksanakan mulai dari Bulan Oktober 2022 sampai dengan Bulan November 2022. Kegiatan PKM berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari pihak pengurus mesjid dan guru-guru TPQ, sehingga memberikan tambahan semangat bagi Tim PKM UPI YPTK Padang dalam melaksanakan tridarma.

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari kepala TPQ sebagai tanda dimulainya kegiatan. Dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Tim PKM dan diikuti dengan antusias oleh para siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan celengan dari bahan sederhana yang mudah dijumpai, dilanjutkan dengan pemberian motivasi agar selalu rajin menabung dan pintar dalam mengelola keuangan yang mereka miliki, mengutamakan hal yang menjadi kebutuhan dibanding dengan keinginan, serta kegiatan terakhir dilanjutkan dengan pemberian Doorprize bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari pameri



Gambar 3.1. Kegiatan Pembuatan Celengan



Gambar 3.2. Kegiatan Pemberian Doorprize

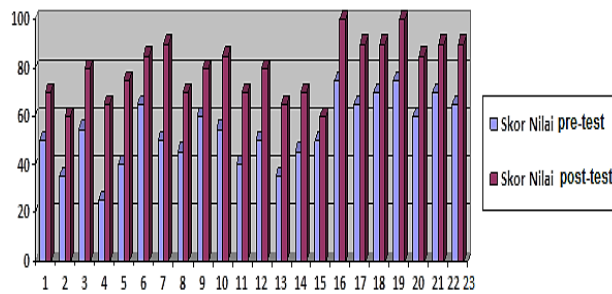
Hasil kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat membuka wawasan bagi siswa TPQ Baitul Muttaqin mengenai literasi keuangan, memotivasi siswa untuk bijak dalam pengelolaan keuangan dan mengajarkan siswa cara mengelola keuangan dengan baik, serta rajin menabung agar menjadi kebiasaan. Jadi diharapkan siswa tidak hanya pandai menghabiskan uang jajan, namun juga bisa bijak dalam menggunakannya, dan juga dapat menjadi inspirasi bagi teman-teman sebayanya dalam mengelola uang jajan.

Sebelum kegiatan pembinaan dan edukasi ini, kami melakukan pre-test terhadap peserta untuk mengukur bagaimana selama ini siswa menggunakan uang yang mereka miliki, apakah ada perencanaan sebelum menggunakan uang tersebut dan apakah uang yang mereka keluarkan memang sudah tepat sasaran atau hanya pemborosan. Hasil *pre-test* tersebut menyimpulkan bahwa pengetahuan siswa tentang literasi keuangan masih lemah. Terlihat mereka tidak begitu bisa menjawab pertanyaan pre-test tersebut. Selanjutnya setelah melaksanakan edukasi, kami melakukan *post-test* terhadap siswa. Pada post-test

tersebut terlihat antusias siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kepada siswa.



Gambar 3.3. Antusias siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Tim PkM.



Grafik 3.1. Hasil *pre-test* dan *post-test*

Product	Responden	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test
N Valid	23	23	23
Missing	0	0	0
Rerata		58	85
Minimum		35	70
Maksimum		78	100

Tabel 3.1. Output Statistik Nilai Pre-Test dan Post-Test

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut, kami bisa simpulkan bahwa dengan mengikuti sosialisasi edukasi ini, siswa semakin bertambah wawasannya dalam bagaimana mengelola uang yang mereka miliki dengan tepat dan hemat. Terlihat dari hasil analisis bahwa adanya peningkatan rerata nilai *pre-test* dan *post-test* seluruh siswa dari 58 menjadi 85 atau senilai 52%. Hal ini berarti terdapat peningkatan pengetahuan siswa mengenai literasi keuangan ini.

4. Kesimpulan

Pemahaman tentang literasi keuangan pada anak harus diberikan sedini mungkin agar mereka menjadi bijak dalam mengelola uang yang mereka punya. Oleh sebab itu, Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) UPI YPTK melaksanakan sosialisasi dan edukasi tentang literasi keuangan pada anak-anak TPQ Baitul Muttaqin Bungus Teluk Kabung Padang. Hasil kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat membuka wawasan bagi siswa TPQ Baitul Muttaqin mengenai literasi keuangan, memotivasi siswa untuk bijak dalam pengelolaan keuangan dan mengajarkan siswa cara mengelola keuangan dengan baik, serta rajin menabung agar menjadi kebiasaan. Setelah tim PkM melakukan *pre-test* dan *post-test*, maka dapat disimpulkan bahwa siswa semakin bertambah wawasannya dalam bagaimana mengelola uang yang mereka miliki dengan tepat dan hemat dengan adanya peningkatan pengetahuan mereka sekitar 52%. Oleh sebab itu diharapkan kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara berkala dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa secara informal.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih ke berbagai pihak. PKM ini tidak akan berjalan tanpa dukungan baik dari kampus kami yaitu Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, tim PKM dan mitra kami yaitu TPQ Baitul Muttaqin Bungus Teluk Kabung Padang.

Daftar Rujukan

- [1] Husain, M. N., & Anggraini, D. (2020). Kampanye pemasaran sosial gemar membaca berbasis media sosial di masa pandemi Covid-19. *Prosiding Nasional Covid-19*, 1-14.
- [2] Isya, D., Ramadhan, S., & Syarifuddin, S. (2022). GERAKAN LITERASI BAHASA ARAB DI SD IT IMAM SYA-FI'I. *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(1), 11-22.
- [3] Nasrah, S., Rahayu, R., & Dahrum, D. (2021). PENGUATAN BUDAYA BACA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DIRI DAN BANGSA. *TRANSFORMASI: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 1(3), 176-184.
- [4] Christina Bagenda, S. H., & MH, C. (2022). Organisasi & Struktur Organisasi. *Management*

- Ideas: Teori dan Penerapannya*, 99.
- [5] Ningrum, P. W., Sari, N. D. P., Wasitaningsih, C., & Astuti, E. (2022, August). Penguatan Literasi Keuangan Terhadap Siswa Melalui Budaya Menabung di Sdit Al Muttaqin. In *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 351-361).
- [6] Nasution, L. N., Nasution, D. P., & Novalina, A. (2022). EDUKASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL PADA SISWA SMAN 7 MEDAN. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 1821-1828
- [7] PUTRI, R. (2022). *PEMBELAJARAN AKTIF DAN KREATIF “6 LITERASI DASAR”* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- [8] SIMAMORA, S. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DENGAN CRYPTOCURRENCY SEBAGAI VARIABELINTERVENING* (Doctoral dissertation).
- [9] Saida, N., & Yunitasari, A. (2021). Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia. *Obsesi*, 6(3), 2085-2094.
- [10] Hayuningrum, C. F., Nesi, N., Fuadi, D. F., Saputra, A. W., & Syahfitri, P. K. (2022). EDUKASI TAHAPAN TUMBUH KEMBANG ANAK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19. *PENA ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 95-102.